

**DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
DALAM PEMBENTUKAN KAMPUNG MARITIM
TANGGUH DI DESA BAGAN SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

Hanifa Martogi Chairunnisa Siahaan
NPM 1903090031

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **Hanifa Martogi Chairunnisa Siahaan**

N P M : 1903090031

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP.**

PENGUJI II : **Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

PENGUJI III : **Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos.**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Sekretaris,

Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **Hanifa Martogi Chairunnisa Siahaan**
N.P.M : 1903090031
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Judul Skripsi : **Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Pembentukan Kampung Maritim Tangguh Di Desa Bagan Serdang**

Medan, 24 Mei 2023

Dosen Pembimbing


Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos.

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

Dekan,



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **Hanifa Martogi Chairunnisa Siahaan**, NPM **1903090031**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 7 Juni 2023

Yang menyatakan,



Hanifa
HANIFA MARTOGI

CHAIRUNNISA SIAHAAN

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah yang telah melimpahkan ni'mat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Pembentukan Kampung Maritim Tangguh Di Desa Bagan Serdang** dengan baik. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan umatnya dan mudah-mudahan kita mendapat syafaat di hari kelak.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu **Bapak Ramses Prans Siahaan, S.H.**, dan **Ibu Marlinang Hutagaol, S.H.**, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, dan memberikan penulis dengan dukungan semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
9. Pemilik Cahaya Terasi Serdang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian
10. Dan pihak-pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum, wr, wb.

Medan, 7 Juni 2023

Penulis,

Hanifa Martogi Chairunnisa Siahaan

NPM 1903090031

**DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
DALAM PEMBENTUKAN KAMPUNG MARITIM TANGGUH
DI DESA BAGAN SERDANG**

HANIFA MARTOGI CHAIRUNNISA SIAHAAN

1903090031

ABSTRAK

Desa Bagan Serdang memiliki beragam potensi yaitu hasil tangkapan laut, produksi terasi, pantai, dan hutan bakau namun belum dimaksimalkan pengelolaannya. Masyarakat hanya fokus menjadi nelayan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tapi masih sulit untuk menjadi sejahtera. Maka dari itu penting dilakukan diversifikasi ekonomi yang bertujuan meningkatkan pendapatan ekonomi desa, meningkatkan keterampilan dan penghasilan nelayan beserta keluarga, serta memperbaiki kualitas lingkungan untuk memaksimalkan potensi pariwisata. Manfaat dari kegiatan ini yaitu masyarakat bisa mendayagunakan potensi yang ada di Desa Bagan Serdang dengan maksimal dan berkelanjutan. Adapun metode pelaksanaan yaitu dimulai dari pra kegiatan yaitu tahap inisiasi, lalu pelaksanaan dengan penyuluhan dan pelatihan, dan pasca kegiatan dengan monitoring, evaluasi. Mitra program ini adalah 212 masyarakat Desa Bagan Serdang. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman sebesar 92% terdiri dari peningkatan softskill yaitu kreativitas menghasilkan komoditas usaha, kepekaan dan kepedulian pada lingkungan serta hardskill yaitu perencanaan bisnis dan pemasaran.

Kata Kunci: nelayan; potensi laut; diversifikasi ekonomi; kewirausahaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II URAIAN TEORITIS	5
2.1 Masyarakat Pesisir	5
2.2 Diversifikasi Ekonomi.....	5
2.3 Kampung Maritim Tangguh.....	6
2.4 Program Desa Mandiri Sejahtera.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Jenis Penelitian.....	9
3.2 Kerangka Konsep	10
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	10
3.4 Lokasi Kegiatan	10
3.5 Metode Pelaksanaan Program.....	11
3.6 Teknik Pengumpulan Data	12
3.6.1 Sumber Data	12
3.6.2 Metode PAR.....	14
3.7 Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Hasil Penelitian.....	17
1. Pra Kegiatan.....	17
2. Pelaksanaan Kegiatan	19
BAB V PENUTUP	28
5.1 Simpulan	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	10
Gambar 2	18
Gambar 3	19
Gambar 4	20
Gambar 5	21
Gambar 6	23
Gambar 7	25
Gambar 8	26
Gambar 9	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesisir merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil laut, pariwisata, pertanian, dan perikanan. Namun, masyarakat pada daerah pesisir seringkali mengalami keterbatasan dalam pemanfaatan potensi sumber daya alam yang tersedia sehingga terjadi ketidakseimbangan ekonomi di wilayah tersebut. Masyarakat pesisir umumnya sangat bergantung dengan hasil laut, terkhusus para nelayan.

Nelayan adalah seseorang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan, umumnya nelayan hidup berkelompok membentuk masyarakat nelayan yang terdiri dari nelayan perorangan, nelayan buruh, nelayan juragan, dan pembudidaya ikan yang bertempat tinggal di sekitar kawasan nelayan. Total produksi perikanan triwulan I-2022 adalah sebesar 5,89 juta ton, yang terdiri dari produksi perikanan tangkap sebesar 1,90 juta ton dan perikanan budidaya sebesar 3,99 juta ton. Capaian volume produksi perikanan triwulan I-2022 mengalami penurunan sebesar 2,72 persen dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang disumbang oleh penurunan produksi perikanan tangkap sebesar 3,92 persen (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2022). Berdasarkan data tersebut, sudah saatnya masyarakat pesisir tidak hanya bergantung pada hasil tangkapan laut.

Permasalahan pelik masyarakat pesisir itu juga terjadi pada penduduk Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan profil masyarakat Desa Bagan Serdang pada tahun

2022, sebanyak 89% masyarakat menggantungkan hidupnya pada hasil laut. Desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, terdapat pantai dengan luas 32 hektar dan hutan bakau dengan luas 63 hektar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat namun tidak dimaksimalkan sebab minim pengelolaan.

Pantai tidak membuat ekskursionis berkunjung ke Desa Bagan Serdang untuk berwisata, hal itu karena lingkungan hidup yang tidak terurus. Geografi Desa Bagan Serdang letaknya di pinggir laut yang jauh dari tengah Kecamatan Pantai Labu sehingga kebanyakan penduduk sekitar desa jarang berkunjung untuk pergi ke pantai. Diversifikasi ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat pesisir dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu (Suyatna, 2021).

Dalam konteks masyarakat pesisir, diversifikasi ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, seperti pariwisata, pertanian, perikanan, dan sektor jasa lainnya. Oleh karena itu, diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir. Dengan adanya variasi sektor ekonomi yang dikembangkan, masyarakat pesisir memiliki akses yang lebih luas terhadap lapangan pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup mereka (Yuliani & Haryanto, 2021).

1.2 Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini terbatas pada kegiatan yang ada dalam program diversifikasi ekonomi di Desa Bagan Serdang. Kegiatan ekonomi selain yang ada di dalam program diversifikasi ekonomi tidak termasuk di penelitian dan tidak mempengaruhi hasil penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah:

- a) Bagaimanakah rangkaian kegiatan pada program diversifikasi ekonomi dalam pembentukan kampung maritim tangguh di Desa Bagan Serdang?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui rangkaian kegiatan pada program diversifikasi ekonomi di Desa Bagan Serdang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a) Memberikan gambaran mengenai pengaruh kegiatan pada program diversifikasi ekonomi terhadap kualitas perekonomian di Desa Bagan Serdang sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan oleh pihak-pihak yang akan melaksanakan program diversifikasi ekonomi dan kegiatan serupa di tempat yang berbeda.
- c) Bagi penulis untuk menambah wawasan terkait pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi khususnya program diversifikasi ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

a) Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan abstraksi.

b) Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan yang menerangkan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian tersebut.

BAB II: Merupakan uraian teoritis dari berbagai kutipan.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V: Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

c) Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Masyarakat Pesisir

Pesisir merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil laut, pariwisata, pertanian, dan perikanan (Aritonang, 2018). Namun, masyarakat pada daerah pesisir seringkali mengalami keterbatasan dalam pemanfaatan potensi sumber daya alam yang tersedia sehingga terjadi ketidakseimbangan ekonomi di wilayah tersebut (Dewi, 2018). Masyarakat pesisir umumnya sangat bergantung dengan hasil laut, terkhusus para nelayan.

Nelayan adalah seseorang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan, umumnya nelayan hidup berkelompok membentuk masyarakat nelayan (Bambang, 2013) yang terdiri dari nelayan perorangan, nelayan buruh, nelayan juragan, dan pembudidaya ikan yang berada di sekitar kawasan nelayan.

2.2 Diversifikasi Ekonomi

Diversifikasi ekonomi adalah usaha penganekaragaman produk atau bidang usaha yang dilakukan suatu perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan sehingga arus kas perusahaan dapat lebih stabil (Mardatila, 2020). Ini dilakukan perusahaan untuk mengatasi krisis ekonomi sehingga apabila suatu perusahaan mengalami kemerosotan pendapatan di salah satu produk atau negara/daerah, di produk atau negara/daerah lain mendapatkan kelebihan pendapatan sehingga kekurangan yang terjadi bisa tertutupi (Hermawan, 2015). Biasanya hal ini

dilakukan oleh perusahaan multinasional karena perusahaan dapat menjamin pendapatan/ arus kas yang lebih stabil sehingga meningkatkan kepercayaan kepada pemegang saham.

Diversifikasi produk bertujuan untuk meningkatkan volume/kuantitas penjualan yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaan. Dengan diversifikasi produk, suatu perusahaan tidak akan bergantung pada satu jenis produk tetapi perusahaan juga dapat mengandalkan produk lainnya karena jika salah satu jenis produknya mengalami penurunan, maka akan dapat teratasi dengan produk jenis lainnya (Bulan, 2017).

Dalam operasional bisnis, perusahaan yang bergantung pada satu produk akan terpapar risiko lebih tinggi apabila produk tersebut gagal di pasaran. Itu sebabnya, perusahaan perlu melakukan diversifikasi dengan menghasilkan produk atau jasa lainnya agar perusahaan terhindar dari risiko kegagalan (Utami, 2020). Selain mengurangi risiko karena ketergantungan pada satu produk atau jasa, mendiversifikasi usaha berarti semakin banyak peluang keuntungan yang bisa didapatkan sehingga membuat perusahaan semakin stabil dalam menjalankan bisnisnya (Bulan, 2017).

2.3 Kampung Maritim Tangguh

Maksudnya adalah desa pesisir yang sejahtera. Termasuk dalam kriteria Desa Sejahtera Mandiri (DSM) yang merupakan desa dengan masyarakat memiliki keswadayaan, partisipasi dan kesetiakawanan sosial yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mengembangkan kehidupan berkelanjutan serta

menciptakan nilai tambah bagi produktivitas desa. Memenuhi hak dasar bagi warganya. Setiap desa memiliki cara yang berbeda dalam mengembangkan kesejahteraannya, tergantung dari situasi dan kondisi yang ada pada desa tersebut.

Menurut Borni Kurniawan, ada empat strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan Desa Mandiri (Borni, 2015): 1) Membangun kapasitas warga dan organisasi masyarakat sipil di desa yang kritis dan dinamis; 2) Memperkuat kapasitas pemerintahan dan interaksi dinamis antara organisasi warga dalam penyelenggaraan pemerintahan desa; 3) Membangun sistem perencanaan dan penganggaran desa yang responsif dan partisipatif; 4) Membangun kelembagaan ekonomi lokal yang mandiri dan produktif.

2.4 Program Desa Sejahtera Mandiri

Program Desa Sejahtera Mandiri (DSM) adalah sebuah rancangan yang diharapkan dapat menjadi instrumen dalam menggerakkan partisipasi aktif masyarakat. Desa Sejahtera Mandiri adalah desa yang masyarakatnya memiliki keswadayaan, partisipasi, dan kesetiakawanan sosial yang tinggi, untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mengembangkan kehidupan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi produktivitas desa (Kemensos, 2013).

Salah satu bagian dari program DSM adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat dalam melakukan peningkatan terhadap harkat dan martabat pada lapisan masyarakat itu sendiri yang saat ini masih terperangkap

dalam kemiskinan yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap tersebut serta keterbelakangan yang terjadi (Poerwoko et al., 2019).

Ujaran dari Menteri Keuangan Sri Mulyani pada tahun 2017, Undang-undang Desa telah menempatkan desa sebagai garda terdepan dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam konteks Indonesia yang dikenal plural dan majemuk. Guna merealisasikan hal tersebut desa kemudian diberikan kewenangan dalam mengelola sumber-sumber dana yang bisa dimanfaatkan agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Sri Mulyani, 2017).

2.5 Kemiskinan

Kegiatan perbaikan ekonomi diawali dengan buruknya kualitas dan kuantitas pendapatan masyarakat yang mengakibatkan kesejahteraan berkurang, dalam hal ini kemiskinan. Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Pemahaman mengenai kemiskinan ada dalam berbagai cara seperti kemiskinan kekurangan materi, kemiskinan kebutuhan sosial, dan kemiskinan penghasilan yang memadai. Standar kemiskinan setiap daerah berbeda-beda namun terdapat standar yang ditetapkan secara internasional sebagai tolak ukurnya (Prakarsa, 2015).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *Participatory Action Research* (PAR) yaitu bagian dari penelitian tindakan, dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang sistematis untuk tujuan pengambilan tindakan dan membuat perubahan dengan menghasilkan pengetahuan praktis. Berdasarkan hal tersebut, PAR adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari berbagai masalah sosial.

Penulis kebersamaian masyarakat sebagai subjek penelitian dalam pelaksanaan aksi perbaikan kualitas kesejahteraan masyarakat yang mana merupakan objek penelitian.. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan yaitu riset yang dilakukan dalam medan terjadinya gejala-gejala di lokasi observasi (Sutrisno, 2007). Masalah yang berusaha diatasi adalah aspirasi dan kebutuhan masyarakat sehingga diharapkan terwujudnya dampak positif pada perubahan kehidupan masyarakat.

Pendekatan PAR bersifat kualitatif, sebab data yang dihasilkan berupa data nonstatistik dengan tidak menutup kemungkinan adanya data statistik sesuai kondisi. Situasi dan masalah yang dikaji merupakan suatu hal yang berkembang dengan kondisi yang beragam. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang subjek penelitian.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmojo, 2021).

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah:

Gambar 1. Kerangka Konsep



Sumber: Penulis

Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan kedalam aksi.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Masyarakat Desa Bagan Serdang yang menjadi sasaran program adalah 212 orang terdiri dari bapak-bapak nelayan, istri nelayan, remaja dan anak-anak. Masyarakat yang mengikuti program diversifikasi ekonomi sebagai subjek penelitian dan tidak seluruh masyarakat yang ada di Desa Bagan Serdang menjadi subjek. Pengaruh program diversifikasi ekonomi di Desa Bagan Serdang sebagai objek yang diteliti.

3.4 Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilakukan pada Kantor Desa Bagan Serdang di Dusun 1, pantai Desa Bagan Serdang di Dusun 2, tempat penampungan ikan di Dusun 1, dan

rumah-rumah warga Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3. Lokasi sasaran ini terletak 26 km dari kampus utama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

3.5 Metode Pelaksanaan Program

Metode yang diterapkan adalah penyuluhan, pelatihan, kegiatan wirausaha terasi, kreativitas kerajinan dari kulit kerang, pembuatan tanggul dari sampah, dan koperasi kelompok nelayan. Melalui penyuluhan, diharapkan akan terjadi perubahan perilaku sehingga mitra program memiliki kemampuan guna tercapainya perbaikan dan peningkatan kesejahteraan (Bahua, 2015; Charina, A., 2018). Selain itu, transfer pengetahuan melalui penyuluhan yang langsung diimplementasikan dalam bentuk penerapan kewirausahaan merupakan metode yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran peserta sehingga diharapkan dapat menjadi sumber penghasilan baru di Desa Bagan Serdang sehingga tidak bertumpu pada satu sumber mata pencaharian yaitu sebagai nelayan yang bergantung pada kondisi alam (Sutariati, 2018).

Program ini merupakan langkah awal dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kelompok mitra dalam mengatasi permasalahan dasar yang mereka hadapi dengan menawarkan solusi berupa; 1) Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Nelayan (KUBE) bagi para nelayan; 2) Revitalisasi kawasan dan pembibitan hutan bakau oleh remaja nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama Remaja Nelayan (KUREN); 3) Peningkatan kualitas proses

produksi terasi dan pemanfaatan limbah kulit kerang oleh para istri nelayan yang tergabung dalam kelompok Usaha Bersama Istri Nelayan (UBIN); (4) Pembuatan tanggul dari sampah oleh kelompok anak-anak nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Anak Nelayan Tanggul (KUAT). Tahapan pelaksanaan kegiatan PPK ORMAWA terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya yaitu:

1. Pra Kegiatan

Pada tahapan ini tim melakukan persiapan secara partisipatif dan penyusunan perencanaan partisipatif dengan mitra sehingga solusi yang tim tawarkan mampu menjawab persoalan yang ada di Desa Bagan Serdang.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim bersama mitra meliputi penyuluhan dan pelatihan berbagai kegiatan kewirausahaan, pembentukan kelompok baru di masyarakat, dan penghijauan lingkungan serta pemanfaatan sampah menjadi tanggul untuk menanggulangi banjir .

3. Pasca Kegiatan

Pada pasca kegiatan tim melakukan monitoring dan evaluasi serta menyusun beberapa laporan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah hasil wawancara dengan masyarakat dan observasi fenomena yang terjadi di Desa Bagan Serdang. Setelahnya digunakan dokumen kepustakaan sebagai data sekunder. Data

lapangan yaitu data yang diperoleh penulis dari lapangan dengan cara partisipasi langsung dengan para informan yang terkait dengan masalah yang diangkat oleh penulis. Sedangkan data dokumen kepustakaan yaitu data yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan, buku-buku, jurnal, maupun lainnya yang relevan dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang meliputi:

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari informan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh penulis sebatas yang diketahuinya dan penulis tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkannya (Mukri Fajar et al., 2010). Jumlah informan ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu memilih orang-orang tertentu oleh penulis berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah masyarakat Desa Bagan Serdang antara lain Bapak Kepala Desa Bagan Serdang, ketua pemuda, beberapa nelayan, beberapa istri nelayan, beberapa remaja dan remaja serta anak-anak.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen kepustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari serta menelaah berbagai bahan kepustakaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian, baik

berupa buku-buku literatur, jurnal ilmiah sosial, dan beberapa dokumentasi kegiatan.

3.6.2 Metode PAR

Kolaborasi adalah kunci dari PAR. Konsep partisipasi dan tindakan membentuk dasar-dasar metode. 1) tindakan: sekedar mencari tahu mencakup riset; Riset juga hendaknya melibatkan komponen aksi yang berupaya menghasilkan perubahan positif. 2) partisipasi: riset adalah proses partisipasi yang menuntut kesetaraan dan kolaborasi dari minat masyarakat untuk riset (Maggie Walter, 2009).

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa PAR adalah bentuk kegiatan penelitian atau suatu riset berupa adanya aksi yang melibatkan beberapa komponen untuk bersama berkolaborasi dengan masyarakat untuk mencapai suatu perubahan yang positif.

Participatory Action Research (PAR) terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti siklus, yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan kedalam aksi. Bagian aksi dari PAR adalah situasional dalam upaya untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan juga terletak di dalam dan dengan masyarakat keentingan. Aksi yang didasarkan pada riset partisipatif yang benar akan menjadi tepat sasaran. Setelah aksi dilaksanakan, dilakukan evaluasi dan kembali mengobservasi hal yang harus diperbaiki dalam aksi. Berdasarkan hasil riset yang ada, kembali dilakukan partisipasi, aksi dan kembali pada riset. Hal demikian terus dilakukan sampai program berhasil memenuhi indikator pelaksanaan.

Berikut ini dipaparkan beberapa kelebihan dan kekurangan dari PAR (Maggie Walter, 2009):

a. Kelebihan PAR

- 1) PAR sebagai penelitian terapan. Pemecahan masalah fokus mengandung arti bahwa PAR adalah penelitian dengan hasil praktis dan perubahan sosial.
- 2) PAR adalah penelitian kolaboratif. Melibatkan masyarakat yang berminat dengan bantuan penelitian obyektif dalam menghasilkan hasil praktis yang dapat diterapkan.
- 3) PAR sebagai komitmen penelitian. Komitmen masyarakat yang menonjol memungkinkan proyek penelitian untuk mengakses pemahaman masyarakat, pengetahuan dan memori kolektif.
- 4) PAR dimulai dengan penelitian. masyarakat yang berada di bawah kendali akan mengidentifikasi masalah yang penting bagi masyarakat, yang tidak terdiagnosis dari luar.

b. Kekurangan PAR

- 1) Tidak memiliki pemimpin penelitian. keterlibatan kelompok dan proses demokratis dapat menyebabkan persaingan agenda penelitian.
- 2) PAR mungkin tidak praktis. Mengkategorikan sebuah kelompok dengan kepentingan bersama atau masalah sebagai “komunitas” tidak secara otomatis menghasilkan konsensus tentang apa masalahnya dan bagaimana cara terbaik untuk mengatasinya.

- 3) PAR biasanya tidak memiliki garis waktu. Proses ini ada dasarnya tidak ditetapkan tanggal akhir. Pertanyaannya: bagaimana kita tahu kapan sebuah masalah diselesaikan, atau kapan prosesnya menjadi tidak efektif.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendiskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu mereduksi data (*reduction data*), penyajian data (*display data*), penarikan kesimpulan (*conclusion*), dan verifikasi data (*verification data*). Dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagaimana teknik analisis data pada pendekatan kualitatif yaitu analisis data deskriptif kualitatif, karena pada sistematikanya penelitian PAR sama dengan penelitian kualitatif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan metode pelaksanaan yang telah dibuat oleh tim dalam program pengabdian masyarakat, adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Tahapan ini merupakan tahap yang menentukan keberhasilan pada usaha diversifikasi ekonomi untuk memaksimalkan sumber pendapatan di Desa Bagan Serdang, ada beberapa langkah yang tim lakukan dalam kegiatan ini yaitu:

a. Persiapan

Proses persiapan dilakukan terkait program yang dilaksanakan pada mitra, proses ini meliputi diskusi tim dengan dosen pendamping, pembahasan kegiatan dan metode yang dilakukan, pencarian literatur, penyusunan jadwal kegiatan program pengabdian masyarakat secara berskala dan mendiskusikan keberlanjutan usaha diversifikasi ekonomi Desa Bagan Serdang untuk beberapa tahun setelahnya. Persiapan ini kami lakukan dengan pertemuan tatap muka. Kegiatan tersebut dapat dilihat seperti pada Gambar 2.

Gambar 2. Diskusi bersama dosen pendamping dalam menyusun perencanaan program



(sumber: dokumentasi kegiatan)

b. Penyusunan perencanaan partisipatif dengan mitra

Proses penyusunan perencanaan secara partisipatif dengan mitra yaitu perangkat Desa Bagan Serdang dan beberapa warga terkait kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada program diversifikasi ekonomi, dilakukan secara luring, proses ini meliputi diskusi tim dengan mitra, penentuan jadwal dengan mitra, dan diskusi jenis kegiatan untuk memaksimalkan potensi yang ada pada Desa Bagan Serdang. Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan kegiatan yang direncanakan untuk program sudah tepat pada setiap potensi dan masalah sehingga berhasil dilaksanakan, seperti terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Peyusunan perencanaan partisipatif dengan mitra



(sumber: dokumentasi kegiatan)

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini tim melakukan beberapa kegiatan inti dari program pengabdian masyarakat, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Sosialisasi kepada warga mengenai program diversifikasi ekonomi

Dilakukan pada seluruh rumah warga Desa Bagan Serdang. Desa Bagan Serdang terdiri atas tiga dusun, yang mana pada sosialisasi ke setiap rumah dibersamai oleh kepala dusun. Bertujuan memperkenalkan program diversifikasi ekonomi kepada warga dan mengapa program tersebut sangat penting untuk dilakukan. Warga diajak untuk mengikuti program dan diundang menghadiri penyuluhan di kantor desa. Sosialisasi hanya menjelaskan secara singkat mengenai program seperti apa itu diversifikasi ekonomi, manfaatnya dan urgensi pelaksanaan. Sosialisasi

ke rumah warga ini dilakukan selama tujuh hari. Kegiatan ini dapat dilihat seperti pada Gambar 4.

Gambar 4. Sosialisasi program diversifikasi ekonomi ke rumah warga Desa Bagan Serdang



(sumber: dokumentasi kegiatan)

b. Penyuluhan mengenai program diversifikasi ekonomi di Kantor Desa Bagan Serdang

Penyuluhan bertujuan menerangkan kepada warga mengenai pentingnya memiliki sumber mata pencaharian alternatif selain sebagai nelayan. Nelayan sangat bergantung pada kondisi alam sehingga hasilnya tidak menentu maka diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia hingga menjadi lebih mumpuni dalam menghadapi gejolak ekonomi. Setelahnya dijelaskan pula mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta jadwalnya pada program diversifikasi ekonomi ini,

yang mana akan dilaksanakan selama empat bulan ke depan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim pelaksana bersama perangkat Desa Bagan Serdang yang mengundang dosen dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai narasumber. Penyuluhan diselenggarakan pada minggu ketiga di bulan pertama. Kegiatan ini dapat dilihat seperti pada Gambar 5.

Gambar 5. Penyuluhan program diversifikasi ekonomi di Kantor Desa Bagan Serdang



(sumber: dokumentasi kegiatan)

c. Pembentukan kelompok masyarakat

Kelompok masyarakat di bidang tertentu adalah bagian dari Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang dibentuk atas inisiatif masyarakat dan difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat (Permendagri, 2016; Permendagri, 2018). Tujuannya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kemitraan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan, dan pelaksanaan kegiatan lain sesuai kondisi masyarakat setempat.

Di Desa Bagan Serdang, tim pelaksana dan perangkat desa yang telah disetujui oleh warga, membentuk empat kelompok berdasarkan gender dan usia warga. Antara lain yaitu: UBIN (Usaha Bersama Ibu Nelayan), yang melakukan kegiatan kewirausahaan dengan menghasilkan karya seni berupa cendera mata seperti aksesoris dari limbah kulit kerang, dan melakukan produksi serta pemasaran terasi; KUBEN (Kelompok Usaha Bersama Bapak Nelayan), pada kelompok ini terbentuk sistem koperasi milik bersama yang menjual dan menyewakan perkakas nelayan dengan harga terjangkau oleh seluruh masyarakat, hal seperti ini belum pernah ada di Desa Bagan Serdang; KUREN (Kelompok Usaha Remaja Nelayan) adalah sekelompok remaja usia 13-18 tahun yang melakukan pembibitan dan budidaya pohon bakau lalu dijual, bekerja sama dengan kelompok anak-anak membersihkan dan memperindah pantai serta membuat tanggul; KUAT (Kelompok Usaha Anak Tanggul) terdiri dari anak-anak usia 7-12 tahun yang bertugas mengumpulkan sampah di

seluruh Desa Bagan Serdang dan pantai, lalu dimasukkan ke dalam botol plastik bekas dan bekerja sama dengan kelompok remaja dalam membuat tanggul di sekeliling pantai Desa Bagan Serdang untuk mengurangi dampak banjir rob atau banjir saat laut pasang. Kegiatan pembentukan kelompok ini terlihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Pembentukan kelompok masyarakat
KUBEN, UBIN, KUREN, dan KUAT



(sumber: dokumentasi kegiatan)

d. Pelatihan dan pelaksanaan kegiatan kelompok masyarakat

Setiap kelompok masyarakat yang telah terbentuk memiliki kegiatan dan jadwal tersendiri. Tim pelaksana terdiri atas 15 orang terbagi untuk mendampingi setiap kelompok. Yang mana setiap pendamping

sebagai penanggung jawab kegiatan kelompok. Pada kelompok UBIN dan KUREN dilaksanakan pelatihan yang membutuhkan narasumber. Kedua kelompok tersebut membutuhkan pelatihan kewirausahaan yang lebih detail dan spesifik karna harus melakukan pemasaran. Kelompok UBIN membutuhkan narasumber yang mumpuni dalam membuat kerajinan atau aksesoris dari bahan baku bekas dalam hal ini limbah kulit kerang. Kelompok KUREN membutuhkan narasumber yang bisa mengajarkan pembibitan dan budidaya pohon bakau, dalam hal ini bekerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Provinsi Sumatera Utara.

Kelompok anak-anak (KUAT) didampingi dan dikoordinasi oleh tim pelaksana untuk mengumpulkan sampah non-organik dari seluruh desa dan dibentuk menjadi tanggul dengan kawat besi dan semen lalu bersama kelompok KUREN untuk menyusunnya di sekeliling pantai Desa Bagan Serdang. Kelompok KUBEN yaitu para bapak nelayan tidak melakukan pelatihan karena sudah memiliki pekerjaan tetap sebagai nelayan yang harus dilakukan setiap hari, mereka hanya menjalankan sistem koperasi yang mewajibkan iuran dengan nominal sesuai kesepakatan bersama serta bergantian dalam tugas membeli perkakas nelayan untuk kebutuhan koperasi. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan dengan intensif dan didampingi tim pelaksana. Namun hingga saat ini masih terus dijalankan walaupun sudah dilakukan

terminasi dengan tim pelaksana. Kegiatan oleh kelompok masyarakat ini terlihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Pelatihan dan pelaksanaan kegiatan kelompok masyarakat

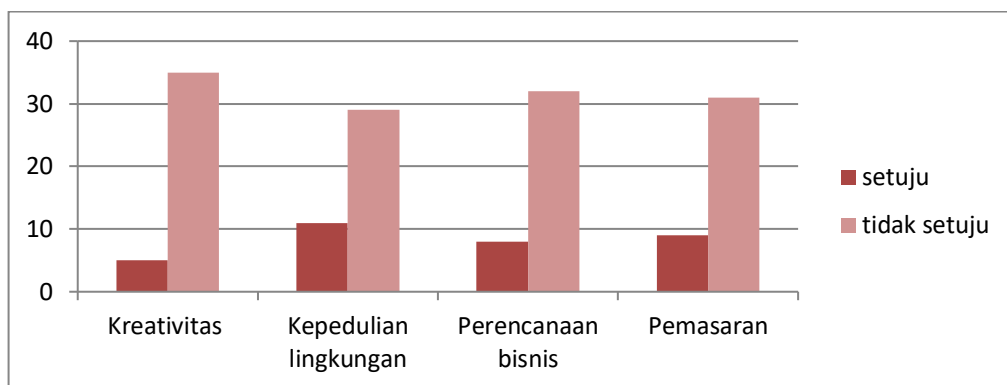


(sumber: dokumentasi kelompok)

3. Pasca Kegiatan

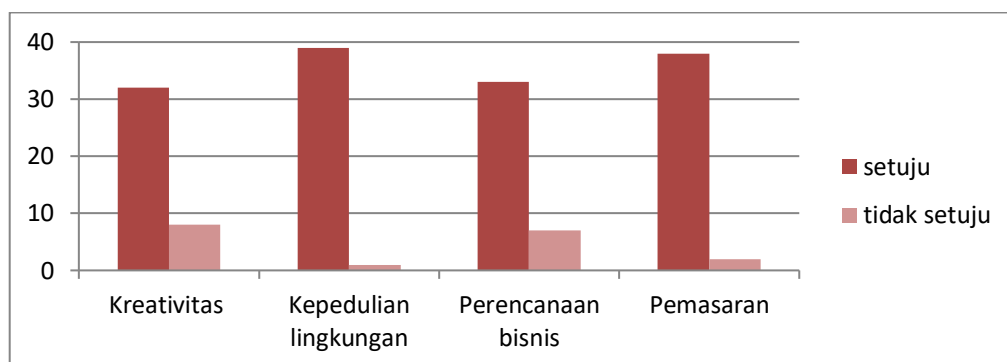
Pada tahapan ini tim melakukan evaluasi dan monitoring, kegiatan ini merupakan kegiatan yang tim lakukan pada setiap minggu di akhir bulan, tujuannya untuk melihat sejauh mana perkembangan mitra dalam peningkatan pengetahuan dan kemampuan pada program diversifikasi ekonomi. Berikut merupakan hasil capaian berdasarkan *pre-test* dan *post-test* yang diukur dari *soft skill* kreativitas menciptakan komoditas usaha, kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan serta *hard skill* perencanaan bisnis dan pemasaran. Dapat dilihat pada Gambar 8 dan Gambar 9.

Gambar 8. Hasil *Pre-test*



(sumber: olah data kuesioner)

Gambar 9. Hasil *Post-test*



(sumber: olah data kuesioner)

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh tim terdapat beberapa perubahan bagi masyarakat Desa Bagan Serdang ketika sebelum dilakukan diversifikasi ekonomi dan sesudah dilakukan diversifikasi ekonomi dalam empat aspek yang telah ditentukan oleh tim, maka dari hasil tersebut tim dapat menyimpulkan, seperti terlihat pada pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil monitoring dan evaluasi

Aspek	Sebelum	Sesudah
Kreativitas menciptakan komoditas usaha	Masyarakat Desa Bagan Serdang mengabaikan potensi yang ada di desa menjadi nelayan.	Berinovasi untuk terus membuat komoditas usaha baru memanfaatkan potensi di Desa Bagan Serdang.

Kepedulian terhadap lingkungan	Tidak menjaga lingkungan dan tidak menyadari manfaatnya.	Menjaga lingkungan dan menyadari keutamaannya.
Perencanaan bisnis	Tidak memikirkan bisnis yang memanfaatkan potensi Desa Bagan Serdang.	Masyarakat Desa Bagan Serdang merencanakan beberapa bisnis memanfaatkan potensi desa dan melaksanakannya.
Pemasaran	Masyarakat Desa Bagan Serdang mengetahui hal dasar mengenai pemasaran sekadarnya.	Masyarakat Desa Bagan Serdang menguasai hal dasar mengenai pemasaran dan beberapa strategi pemasaran.

(Sumber: Hasil evaluasi program)

4.2 Pembahasan Penelitian

Hal yang dapat dilakukan dalam diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir yaitu dengan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat membantu diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir dengan cara memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitar pesisir. Pariwisata juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Namun, pengembangan pariwisata harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan sekitar. Selain itu diperlukan penanggulangan banjir rob yang selalu terjadi pada daerah pesisir agar sektor pariwisata lebih terjaga. Selanjutnya mendorong diversifikasi produksi dan pengolahan hasil perikanan dapat membantu masyarakat pesisir untuk mengurangi ketergantungan pada sektor perikanan dengan bertambahnya komoditas usaha yang dapat dipasarkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh tim, diversifikasi ekonomi efektif diterapkan di Desa Bagan Serdang. Diversifikasi ekonomi menambah sumber penghasilan masyarakat dengan terciptanya lapangan kerja baru dan menghasilkan komoditas baru. Ibu, anak-anak dan remaja nelayan melakukan aktivitas yang berpotensi menjadi ciri khas Desa Bagan Serdang untuk menarik wisatawan. Bapak-bapak nelayan memiliki koperasi khusus nelayan yang mempermudah dalam bekerja. Desa Bagan Serdang menjadi lebih bersih dan terawat serta banjir rob yang lebih jarang karena ditahan oleh tanggul dari sampah yang mengelilingi Desa Bagan Serdang. Tingkat keberhasilan program ini 92%.

5.2 Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, penulis mengharapkan masyarakat Desa Bagan Serdang terus menerapkan ilmu yang dipelajari saat penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan. Dengan pengetahuan mengenai kewirausahaan, kreatifitas masyarakat Desa Bagan Serdang akan terus berkembang sehingga kedepannya saat ada potensi baru yang ditemukan, masyarakat Desa Bagan Serdang dapat mengelolanya. Sehingga sangat disarankan seluruh program ini dapat terus dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Suharyanto, d. (2017). Persepsi Masyarakat Nelayan Mengenai Pendidikan di Desa Paluh Kurau Hamparan Perak, Deli Serdang. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, Volume 3 No 1.
- Aritonang, I. A. (2018). Stratifikasi Sosial Masyarakat Pesisir di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau Pekan Baru*.
- Badrul Jamal. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan*. [Skripsi] S1. Malang : Universitas Brawijaya
- Bahua, M. I. (2015). *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*. Ideas Publishing.
- Bella, A. & Dartanto, T. (2018). Persons with Disabilities (PWD) and Poverty in Indonesia. *Malaysian Journal of Economic Studies*, 55(2), 167-188.
- Chambers, R. (1983). *Rural Development : Putting the Last First*. British Library for Development Studies: Institute of Development Studies.
- Charina, A., et al. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pertanian Organik di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 68–78.
- Dewi, A. A. (2018). Model Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat : Community Based Development. *Jurnal Pendidikan Hukum*, Volume 18, No 2.
- H, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta, 2007.
- Indrawati, Sri Mulyani. *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2017.
- I Gusti Ayu Yogi Iswari, d. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya . *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , Volume 11, No 2.

- Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kelautan dan Perikanan Dalam Angka KKP (KPDA KKP). Jakarta. 2022.
- Kurniawan, A. (2017). Peran Istri Nelayan dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga . *Jurnal Saintek Maritim*, Volume XVII, No 1.
- Kurniawan, B. (2015). *Buku 5: Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, hlm. 23-47.
- Lisa Meidiyanti, d. (2019). Karakteristik Pemukiman Masyarakat pada Kawasan Pesisir Kecamatan Bunaken. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Volume 6, No 1.
- Okky Parahita, d. (2016). Analisis Perbandingan Pendapatan Nelayan Rajungan dengan Alat Tangkap Jaring Pejer dan Alat Tangkap Bubu (Studi Kasus di Desa Sukoharjo dan Desa Pacar di Kabupaten Rembang). *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, Volume 5, No 2.
- Pinto, Z. (2015). Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus di Pantai Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY). *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Volume 3, No 3.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 44 tahun 2016 tentang Kewenangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 18 tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Desa Adat.
- Prakarsa. 2015. Penghitungan Indeks Kemiskinan Multidimensi Indonesia 2012-2024.
- Riaonaldo, M., Sahputra, S., et al. (2022). Penerapan Model Digital Microvolunteer Bagi Penyandang Tunanetra di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 6(6), hal 4985-4995.
- Sulfan, A. M. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Mutadha Muthahari. *Jurnal Aqidah-Ta*, Volume IV. No 2.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fisip.umsu.ac.id> Email: fisip@umsu.ac.id Facebook: [umsumedan](#) Instagram: [umsumedan](#) Twitter: [umsumedan](#) YouTube: [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 14 FEBRUARI 2023

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Hanifa Martogi Chairunnisa Sahaan
NPM : 1903090031
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif 3,87

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Diversifikasi ekonomi masyarakat Peristir dalam membentuk kampung martogi Tanomuh di Desa Bagan Serdang	ACC
2	Efektifitas unit usaha kemartogi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bagan Serdang	X
3	Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bagan serdang dengan unit usaha kemartogi	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Pemohon

Hanifa
(Hanifa Chairunnisa S)

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Perabimbing.

045.19.2023

Medan, tgl. 14. FEB 2023

Ketua,

[Signature]

(Dr. H. Muzniyulita, S.Sos, M.Pd)
NIDN:

Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi.....

[Signature]
(.....)
NIDN: 019103701



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **14 Februari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **HANIFA MARTOGI CHAIRUNNISA SIAHAAN**
N P M : 1903090031
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DALAM PEMBENTUKAN KAMPUNG MARITIM TANGGUH DI DESA BAGAN SERDANG**

Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 045.19.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Februari 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 23 Rajab 1444 H
14 Februari 2023 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 21 FEBRUARI 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HANIFA MARTOGI CHAIRUNNISA SIAHAAN
N P M : 1903090031
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 231/SK/II.3/UMSU-03/F/2023 tanggal 21 Februari 2023 dengan judul sebagai berikut :

DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DALAM PEMBENTUKAN RAMPUNG MARITIM TAMBAH DI DESA BAGAN BERDANG


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.


Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

Pemohon,


(HANIFA M CHAIRUNNISA)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 268/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

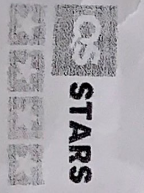
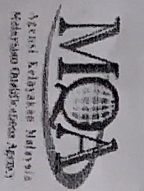
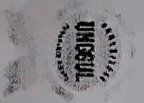


Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
 Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
16	HANIFA MARTOGI CHAIRUNNISA SIAHAAN	1903090031	Dr. H. MUJAHIDDIN S.Sos. M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESIRIR DALAM PEMBENTUKAN KAMPUNG MARITIM TANGGUH DI DESA BAGAN SERDANG
17					
18					
19					
20					

Medan, 01 Syaban 1444 H

22 Februari 2023 M



(Dr. ARIEN KALEH, S.Sos., MSP.)
 Dekan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📷 umsumedan 📺 umsumedan 📧 umsumedan

Bila menyalah web surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **HANIFA MARTOGI CHAIRUMNISA SATHAAN**
 NPM : **1903090031**
 Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Judul Skripsi : **DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
 DALAM PEMBENTUKAN KAMPUNG MARITIM TANGGUH
 DI DESA BAGAN SERDANG**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	1 Maret 2023	Bimbingan mengenai latar belakang	
2.	3 Maret 2023	Bimbingan mengenai metode pelaksanaan	
3.	4 Maret 2023	Bimbingan mengenai abstrak	
4.	6 Maret 2023	Bimbingan mengenai metode pelaksanaan	
5.	7 Maret 2023	Bimbingan mengenai hasil dan pembahasan	
6.	9 Maret 2023	Bimbingan mengenai hasil dan pembahasan	
7.	10 Maret 2023	Bimbingan mengenai hasil dan pembahasan	
8.	13 Maret 2023	Bimbingan mengenai daftar rujukan	

Medan, **8 MEI** 20**23**

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(.....)
 NIDN :

NIDN :

(.....)
 NIDN : 06018701





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 731/UND/II.3.AU/UMSU-031F/2023

Program Studi : Kesehatan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	HANIFA MARTOGI CHAIRUNNISA SIAHAAN	1903090031	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DALAM PEMBENTUKAN KAMPUNG MARITIM TANGGUH DI DESA BAGAN SERDANG
7						
8						
9						
10						

Notulis Sidang :

Medan, 02 Dzulqaidah 1444 H

22 Mei 2023 M

1. Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum
Wakil Rektor I
Rektor

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

Sekretaris